



Wisatawan ke Dipowinatan naik 60%

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

MERGANGSAN: Ketua Kampung Wisata Kota Jogja Sigit Istarto mengaku mulai 2006 saat Kampung Dipowinatan diresmikan menjadi kampung wisata sampai tahun ini, kunjungan wisatawan meningkat 60% per tahunnya.

Wisatawan yang datang ke kampung yang terletak di kawasan Jogja Selatan itu didominasi wisatawan mancanegara (wisman) asal Republik Ceko dan Austria. Bahkan, untuk tahun ini sudah ada wisman yang menjadwalkan kunjungannya sampai September 2009.

"Sekarang kan wisawatan sudah mulai jenuh dengan objek wisata seperti pantai, gunung, atau yang menawarkan panorama. Mereka sekarang lebih tertarik untuk mengunjungi *reality live* yang ada di pedesaan, karena bisa menyuguhkan aneka seni, kehidupan sosial kultural, dan norma-norma yang ada," ungkapnya.

Menurut Sigit, Kota bagian selatan dan

tengah memiliki potensi dalam mendatangkan wisman maupun wisatawan dalam negeri. Terlebih, dua kawasan ini menjadi jalur yang dilalui wisatawan ketika menuju kawasan Kraton, Kotagede, Pantai Parangtritis, ataupun Candi Prambanan.

Kawasan selatan, imbu Sigit, saat ini sudah menjadi target pengembangan potensi wisata menyusul berdirinya dua kampung wisata, yaitu Kampung Dipowinatan dan Cokrokusuman. Hal itu sudah dibicarakan dengan Walikota dan Camat.

"Target pengembangannya memang sedang digagas. Nantinya, kawasan wisata pertama terdiri dari Kampung Dipowinatan, Keparakan Lor, Keparakan Kidul, dan Pujokusuman yang akan dijadikan satu kawasan kampung wisata. Untuk kawasan kedua, pemetaannya adalah Kampung Karanganyar, Lowanu, Karangajen, dan Prawirotaman. Kampung-kampung itu tadi memiliki potensi yang masih bisa digali untuk dipamerkan pada para wisatawan," ungkap Sigit.

Bila sudah ada nanti, Sigit mengaku per-

lu ada promosi dan peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, termasuk meningkatkan kualitas terkait bahasa yang dimiliki warga sekitar, agar bisa berkomunikasi dengan wisatawan.

Menurut Lurah Keparakan Rajwan Taufiq, peningkatan itu bisa terjadi selama warga di kelurahannya mendukung gagasan kampung wisata. Bila dukungan itu ada, para warga tinggal menunjukkan semangat tingginya dalam mengembangkan potensi di wilayahnya.

Pasalnya, empat kampung yang masuk di kawasan wisata pertama semuanya berada di wilayah Kelurahan Keparakan. "Nantinya akan dikembangkan wisata Kali Code di kawasan wisata pertama ini," ungkapnya.

Untuk barang-barang kerajinan, imbu Rajwan, wilayahnya akan mengembangkan kerajinan timbangan, kerajinan yang dihasilkan dari sampah, dan warung-warung makan. "Para wisatawan akan disuguhkan produk-produk UKM [usaha kecil menengah]," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005